

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II melalui model *Problem Based Learning* (PBL) yang telah diterapkan dalam penelitian ”Peningkatan Pemahaman Konsep Mengukur Jarak Melalui Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Telur Angsa Bagi Siswa Kelas II SDN Kraton 2 Kecamatan Maospati Tahun Ajaran 2023/2024” maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Telur Angsa dalam mata pelajaran Matematika pada siswa kelas II SDN Kraton 2 Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan tahun pelajaran 2023/2024 yang terdiri dari 2 siklus berjalan dengan baik. Siswa mampu memecahkan masalah yang di sampaikan oleh guru dengan baik. Pelaksanaan Siklus I berjalan dengan lancar namun masih ada beberapa siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran sehingga berdampak pada hasil yang dicapai siswa tidak maksimal, namun hal tersebut dapat diatasi dengan baik pada siklus II sehingga pada siklus II memperoleh hasil yang memuaskan.
2. Prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Matematika pada siswa kelas II SDN Kraton 2 Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan tahun pelajaran 2023/2024 setelah diterapkan model *Problem Based Learning* (PBL)

berbantuan media Telur Angsa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada nilai prestasi belajar rata-rata siswa mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata 61,33 sedangkan pada siklus II menjadi 76,00. Jumlah siswa yang tuntas pada pembelajaran pada siklus II mencapai 100% dari standar ketuntasan yang ditentukan yaitu 70%.

3. Keaktifan siswa kelas II SDN Kraton 2 Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan tahun pelajaran 2023/2024 dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Telur Angsa mengalami peningkatan. Ini terlihat pada saat kegiatan belajar mengajar pada siklus II siswa berani bertanya ataupun berpendapat pada saat berdiskusi. Jumlah siswa yang aktif pada siklus II mencapai 80% ini membuktikan bahwa siswa sudah mulai terbiasa cara belajar dengan diskusi kelompok dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran Matematika sehingga dapat melatih untuk aktif, kreatif dan berfikir kritis serta menjadi pembelajar yang mandiri.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dan hasil analisis terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II, membuktikan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas II SDN Kraton 2 Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan tahun pelajaran 2023/2024 terutama pada mata pelajaran Matematika dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran yaitu:

1. Kepada siswa diharapkan lebih aktif dalam upaya memecahkan masalah pada saat pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) sehingga dengan keaktifan dapat meningkatkan pemahaman akan materi pelajaran yang akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi belajar.
2. Kepada guru agar lebih mengontrol dan membimbing masing-masing individu siswa dalam kelompok agar siswa lebih memahami tugas-tugasnya dalam kelompok pada saat pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berlangsung.
3. Kepala sekolah agar senantiasa memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil pada guru selaku tenaga pendidik untuk lebih memacu perkembangan siswa didiknya dengan memberi kebebasan bagi para guru untuk menggunakan model pembelajaran yang bervariasi contohnya penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) atau model-model lain yang dipandang baik guna peningkatan prestasi belajar siswa.